

Optimalisasi Pelayanan Ijin/Cuti Bagi Personel di lingkungan Itwasum Polri Melalui Sistem informasi Pengajuan Ijin/Cuti

Retno Tri Utami

Universitas Pamulang, Indonesia; Email: retnotriutami@gmail.com

Abstrak: Untuk mengoptimalkan kinerja Bagrendafung Rorenmin Itwasum Polri dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian bagi Anggota dan PNS Polri di lingkungan Itwasum Polri, diperlukan adanya suatu perubahan dalam hal sistem informasi dengan tujuan untuk memberikan pelayanan administrasi kepegawaian kepada seluruh personel di lingkungan Itwasum Polri khususnya pelayanan pengajuan ijin/cuti sehingga menjadi lebih cepat, tepat serta hemat pemakaian kertas. Alat dan instrumen monitoring yang digunakan berupa kuisioner yang diberikan secara *Sampling Random* (acak) kepada 10 (sepuluh) dari 14 operator Sub Satker Itwasum Polri. Teknik pengumpulan data digunakan adalah menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data primer yang dilakukan secara berdiskusi dengan para operator yang merasakan langsung manfaat dari aplikasi tersebut. Penjabaran jawaban kuisioner dengan menggunakan metode perhitungan Skala Likert didapat hasil sebesar 88% hal ini menandakan bahwa hasil yang diperoleh memberikan manfaat bagi organisasi dan merupakan hal yang baru bagi organisasi sehingga perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Standar Operasional Prosedur, Pengajuan Ijin/Cuti

Abstract: To optimize the performance of Bagrendafung Rorenmin Itwasum Polri in order to improve staffing administration services for Polri Members and Civil Servants in the National Police Itwasum environment, a change is needed in terms of the information system with the aim of providing administrative staffing services to all personnel within the Itwasum Polri, especially permit filing services / leave so that it becomes faster, more precise and saves paper usage. The monitoring tools and instruments used were in the form of a questionnaire that was given by random sampling to 10 (ten) of 14 operators of Itwasum Polri Sub Satker. Data collection techniques used are using the field research method (Field Research) to obtain primary data which is carried out in discussion with operators who feel the direct benefits of the application. Translation of the questionnaire answers using the Likert Scale calculation method obtained results of 81%, this indicates that the results obtained provide benefits to the organization and are new to the organization so it needs to be maintained and further enhanced.

Keywords: *Information Systems, Operational Standard Procedures, Filing Permits/Leave*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, Sistem Informasi dengan menggunakan aplikasi semakin banyak dimanfaatkan untuk menunjang dan meningkatkan kinerja serta sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, pengambilan keputusan akan lebih tepat, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, sistem informasi juga dapat menjadi sarana bekerja yang lebih efisien dan sumber informasi yang dapat diakses dengan cepat dan lengkap.

Sebagian besar dari informasi yang terkait dengan administrasi kepegawaian di lingkungan Itwasum Polri masih dalam format kertas. Kertas dokumen masih memenuhi lemari-lemari penyimpanan arsip. Jika akan mencari kembali dokumen-dokumen dari tempat penyimpanan akan menjadi pengalaman yang melelahkan dan membuang waktu bekerja dengan tidak efektif. Dokumen dapat salah letak atau bahkan hilang.

Permasalahan yang dihadapi oleh Itwasum Polri adalah semua pemrosesan data khususnya pada kegiatan administrasi kepegawaian masih dilakukan secara manual dimana dalam proses pembuatan pengajuan ijin/cuti maupun dalam pembuatan laporan setiap tahunnya masih menggunakan *microsoft word* maupun *excel* sehingga sering kali menghadapi kendala. Serta pemrosesan pengajuan ijin/cuti yang selama ini ada masih dilakukan dalam 2 (dua) tahapan kegiatan yaitu pengajuan ijin/cuti dan penerbitan surat ijin/cuti, sehingga hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan kertas menjadi 2 (dua) kali lipat.

Untuk dapat mempermudah personel melakukan proses pengajuan ijin/cuti serta mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan cuti secara lengkap dan terperinci, maka Bagrendafung Rorenmin Itwasum Polri membuat sebuah sistem informasi terkait pengajuan ijin/cuti tersebut. Sehingga personel yang ingin mengetahui informasi terkait ijin/cutinya tidak perlu lagi datang langsung ke Bagrendafung Rorenmin Itwasum Polri tetapi cukup dengan mengakses aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti dengan mudah, tidak memerlukan waktu yang lama.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Kertahadi (2007) menjelaskan bahwa Sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.

Gordon B. Davis (1991:91) mengemukakan bahwa Sistem informasi merupakan sistem yang menerima input data dan instruksi, mengolah data yang sesuai dengan instruksi serta mengeluarkan hasilnya.

John F. Nash (1995:8) menjelaskan bahwa Sistem informasi adalah Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Standar Operasional Prosedur

Sailendra (2015:11) menjelaskan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar.

Insani (2010:1) menjelaskan bahwa SOP atau standar operasional prosedur adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang berisi cara melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan dan aktor yang berperan dalam kegiatan

Tjipto Atmoko (2011) menjelaskan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. SOP biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagan flowchart di bagian akhir

Pengajuan ijin/cuti

Tujuan pengaturan Cuti dan Izin meliputi:

1. Sebagai pedoman dalam pemberian Cuti dan Izin kepada Pegawai.
2. Terwujudnya tertib administrasi dan terpenuhinya hak Pegawai secara selektif untuk mendapatkan Cuti dan Izin di lingkungan Polri.

Pemberian Cuti dan Izin dilaksanakan dengan prinsip:

1. legalitas, yaitu proses pemberian Cuti dan Izin kepada Pegawai berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. transparan, yaitu pemberian Cuti dan Izin kepada Pegawai dilakukan secara terbuka dan dapat diketahui oleh semua pihak.
3. kemanusiaan, yaitu pemberian Cuti dan Izin kepada Pegawai dengan mempertimbangkan rasa kemanusiaan.
4. selektif, yaitu pemberian Cuti dan Izin kepada Pegawai melalui proses penyaringan dan mengutamakan skala prioritas.
5. proporsional, yaitu pemberian Cuti dan Izin kepada Pegawai dengan memperhatikan keseimbangan antara jumlah personel dengan yang diberikan Cuti atau Izin.
6. akuntabel, yaitu pemberian Cuti dan Izin kepada Pegawai dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah survey. Metode survey identik dengan riset kuantitatif. Riset yang mengadopsi metode survey memiliki questioner atau angket sebagai instrumen utama penelitiannya. Pertanyaan yang diajukan dalam questioner umumnya terstruktur dan tertutup. Responden sebatas mengisi jawaban sesuai perintah yang sudah didesain sebelum peneliti turun lapangan. Penelitian dengan metode survey umumnya membahas topik yang relatif sederhana. Survey bisa dilakukan dengan cara mempersilahkan responden mengisi questioner sendiri atau wawancara terstruktur dengan peneliti.

Menurut Sugiyono (2013:11), metode survei adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini digunakan juga metode probability sampling, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Menurut Sugiyono (2013:118) yang dimaksud *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Menurut Sugiyono (2013:118) *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*) guna memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya.

Adapun alasan menggunakan angket tertutup adalah:

1. Angket tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban.
2. Angket tertutup lebih praktis.
3. Keterbatasan waktu penelitian.

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari angket-angket tersebut yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala Likert guna mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inspektorat Pengawasan Umum Polri (Itwasum Polri) merupakan Satuan Kerja (Satker) Polri yang mempunyai visi mewujudkan Aparat Pengawasan Internal Polri (APIP) yang profesional, bersih, tertib dan berwibawa serta taat dan patuh terhadap norma yang berlaku, dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Polri.

Serta memiliki misi:

1. Mewujudkan adanya perubahan paradigma baru di lingkungan aparat pengawasan internal Polri selain berperan sebagai pemeriksa juga sekaligus berperan sebagai konsultan untuk perbaikan.
2. Meningkatkan upaya konsolidasi ke dalam (Internal Polri) sebagai upaya menyamakan Visi dan Misi Polri ke depan.
3. Memelihara soliditas institusi Polri dari berbagai pengaruh baik eksternal maupun internal yang sangat merugikan organisasi.
4. Mewujudkan efisiensi sistem Wasrik dari Mabes Polri sampai ke Satuan Kewilayahan.

5. Meningkatkan koordinasi dengan BPKP untuk meningkatkan kualitas dan mekanisme pelaksanaan Wasrik di lingkungan Polri.
6. Merestrukturisasi Itwasum Polri.

Salah satu yang menjadi tujuan jangka menengah dalam rencana kerja Itwasum Polri adalah tertata dan terpeliharanya personel Itwasum Polri sebagai unsur pelaksana staf dan unsur pelaksana pengawasan yang memiliki kemampuan audit secara efektif dan efisien sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, dengan sasaran prioritasnya terhadap pemenuhan hak-hak personel dalam rangka pelayanan pengajuan cuti/ijin anggota.

Instrumen monitoring penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan secara *Sampling Random* (acak) kepada 10 (sepuluh) dari 14 operator Sub Satker Itwasum Polri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) untuk memperoleh data primer dengan melakukan diskusi langsung dengan para operator yang merasakan langsung manfaat dari aplikasi tersebut.

Dari hasil jawaban kuisisioner terhadap responden dimana masing-masing diberikan 11 (sebelas) pertanyaan yang berhubungan dengan implementasi aplikasi tersebut, maka diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 1: Rekap kuesioner

NO	PERTANYAAN	RESPON					SKOR	Y	X	INTER PRETASI
		SS	S	R	KS	TS				
1.	Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti dapat dioperasikan dengan mudah dan efektif.	6	2	2	-	-	44	50	10	88%
2.	Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti memudahkan dalam membuat pengajuan ijin/cuti.	6	3	1	-	-	45	50	10	90%
3.	Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti merupakan hal yang baru di Itwasum Polri.	6	2	2	-	-	44	50	10	88%
4.	Proses penginputan data pada Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti berjalan dengan baik.	5	3	2	-	-	43	50	10	86%
5.	Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti yang dibuat dapat meningkatkan kinerja pelayanan administrasi kepegawaian di lingkungan Itwasum Polri	5	2	3	-	-	42	50	10	84%
6.	Waktu Implementasi dan sosialisasi Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti perubahan sekitar 2 (dua) bulan sudah memadai.	4	2	4	-	-	40	50	10	80%
7.	Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti ini dibutuhkan pada Itwasum Polri.	5	3	2	-	-	43	50	10	86%
8.	Fitur dan menu dalam Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti mudah dipelajari dan dipahami	5	4	1	-	-	44	50	10	88%
9.	Sosialisasi proyek perubahan telah dilaksanakan dan penyampaian kepada para pengguna dapat diterima secara jelas.	5	5	0	-	-	45	50	10	90%
10.	Sistem Informasi Pengajuan Ijin/Cuti yang telah selesai dalam implementasi dan sosialisasinya akan terus digunakan untuk kepentingan organisasi.	7	2	1	-	-	46	50	10	92%
11.	Pembuatan pengajuan ijin /cuti dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi	7	2	1	-	-	46	50	10	92%

Pengajuan Ijin/Cuti dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lebih cepat serta menghemat kertas dan waktu.										
TOTAL										88%

Tabel 2: Persentase Jawaban Kuisioner

NO	RESPON ALTERNATIF	BOBOT	PERSENTASE
1	Tidak Setuju (TS)	1	0% - 19.99%
2	Kurang Setuju (KS)	2	20% - 39.99%
3	Ragu-Ragu ('R)	3	40% - 59.99%
4	Setuju (S)	4	60% - 79.99%
5	Sangat Setuju (SS)	5	80% - 100%

Penjabaran jawaban kuisioner dengan menggunakan metode perhitungan Skala Likert didapat hasil sebesar 88% hal ini menandakan bahwa hasil implementasi aplikasi dapat memberikan manfaat bagi organisasi dan merupakan hal yang baru bagi organisasi sehingga perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi dalam pengembangan selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi pelayanan pengajuan ijin/cuti telah berhasil dibuat dengan baik. Sistem telah dibangun sesuai dengan identifikasi kebutuhan dan seluruh test case untuk menguji aplikasi telah terpenuhi.
2. Sistem Informasi telah membawa perubahan yang positif pada Satker Itwasum Polri khususnya pelayanan kepegawaian pada Bagrendafung Rorenmin Itwasum Polri dengan sasaran perbaikan kualitas pelayanan pengajuan ijin/cuti
3. Proses pengecekan hak cuti, pengajuan, serta pengambilan keputusan cuti terangkai secara sistematis. Beban kerja admin kepegawaian dalam mengurus administrasi cuti dapat dikurangi pada hal-hal tertentu, seperti pengecekan dan pengkartuan cuti.
4. Setiap pegawai dapat memantau hak cuti serta pengambilan cuti pribadi dan rekan kerja. Dengan adanya transparansi tersebut, perencanaan dan manajemen cuti dapat dilakukan secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gordon B. Davis, "Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1", PT Pustaka Binamas Pressindo, 1991.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Istyadi Insani, "Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Daerah Dalam Rangka Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah", 2010.
- John F. Nash, "Pengertian Sistem Informasi", Jakarta, 1995.
- Kertahadi, "Sistem Informasi Manajemen", PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 2007.

- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Mukrodi, M. (2019). Membangun Motivasi Kerja. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(4), 431-440.
- Mukrodi, M., & Wahyudi, M. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA IMPLIKASINYA PADA KOMITMEN PEGAWAI DI KANTOR-KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SE PROPINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Nazir, "Contoh Metode Penelitian", 1988.
- Riduwan & Engkos Achmad Kuncoro, "Analisis Jalur", Bandung, Alfabeta, 2007.
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Sailendra, Annie, "Langkah-Langkah Praktis Membuat SOP". Cetakan Pertama. Trans Idea Publishing, Yogyakarta, 2015.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", CV. Alfabeta, Bandung, 2013.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Tjipto Atmoko, "Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Skripsi Unpad,
- Wahyudi, W. (2018). The Influence Of Job Satisfaction And Work Experience On Lecturer Performance Of Pamulang University. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 221-230.
- Wahyudi, W. (2020). KINERJA DOSEN: KONTRIBUSINYA TERHADAP AKREDITASI PERGURUAN TINGGI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401-410.